PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GUIDED DISCOVERY* TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI IPA TERPADU PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 30 PADANG

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Kependidikan

Oleh :

MONIKA PUTRI

1205631/2012

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul	: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Guided Discovery* terhadap Pencapaian Kompetensi IPA Terpadu Peserta Didik Kelas VIII SMPN 30 Padang
Nama	: Monika Putri
NIM / TM	: 1205631 / 2012
Program Studi	: Pendidikan Fisika
Jurusan	: Fisika
Fakultas	: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 4 Februari 2016

Disetujui Oleh

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Drs.Mahrizal, M.Si	Dra.Nurhayati, M.Pd
NIP. 19510512 1976031005	NIP. 19510719 197603 2001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Fisika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul	**: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Guided Discovery* terhadap Pencapaian Kompetensi IPA Terpadu Peserta Didik Kelas VIII SMPN 30 Padang**
Nama	: Monika Putri
NIM	: 1205631
Program Studi	: Pendidikan Fisika
Jurusan	: Fisika
Fakultas	: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 4 Februari 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs.Mahrizal, M.Si	1. _____
2. Sekretaris	: Dra.Nurhayati, M.Pd	2. _____
3. Anggota	: Dr. Hj. Djusmaini Djamas, M.Si	3. _____
4. Anggota	: Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si	4. _____
5. Anggota	: Drs. Gusnedi, M.Si	5. _____

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 4 Februari 2016

Yang menyatakan,



Monika Putri

ABSTRAK

Monika Putri :Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Guided Discovery* terhadap Pencapaian Kompetensi IPA Terpadu Peserta Didik Kelas VIII SMP 30 Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar IPA Fisika peserta didik. Salah satu faktor penyebabnya adalah penggunaan model pembelajaran yang belum mendukung mencapai seluruh kompetensi baik dari aspek pengtahuan, sikap dan keterampilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pencapaian kompetensi IPA peserta didik menggunakan model pembelajaran *guided discovery* kelas VIII SMPN 30 Padang.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *Quasi Exsperiment Research* (eksperimen semu) dengan rancangan *Randomized Control Group Only Design* dengan populasi adalah pendidik kelas VIII SMPN 30 Padang yang terdaftar pada Tahun Ajaran 2015/2016 yang terdiri dari 9 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling* dan *Cluster Random Sampling.* Sebagai kelas sampel penelitian yaitu kelas $VIII_6$ sebagai kelas eksperimen dan kelas $VIII_8$ sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa tes akhir untuk kompetensi pengetahuan, lembar observasi untuk kompetensi sikap dan lembar penilaian unjuk kerja untuk kompetensi keterampilan. Hipotesis pada penelitian ini diuji dengan menggunakan uji t pada taraf nyata 0,05.

Berdasarkan analisis data pada kompetensi pengetahuan diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 77,424 dan kelas kontrol 72,657. Hasil analisis uji t dengan t_{hitung} =2,07 dan t_{tabel}1,998 pada taraf 0,05 berarti t_{hitung} berada diluar daerah penerimaan H_0 maka H_i diterima. Pada kompetensi sikap diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 77,246 dan kelas kontrol 74,975. Hasil analisi uji t dimana t_{hitung}=2,34 sedangkan t_{tabel}= 1,998. Nilai t_{hitung} berada diluar daerah penerimaan H_0 berarti H_i diterima. Pada kompetensi keterampilan nilai rata-rata kelas eksperimen 80,70 dan kelas kontrol 73,508 dengan analisis uji t didapatkan t_{hitung}=4,94 dan t_{tabel}= 1,998 berarti H_i diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang berarti penerapan model pembelajaran *Guided Discovery* terhadap pencapaian hasil belajar IPA pendidik kelas VIII SMPN 30 Padang.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Guided Discovery* terhadap Pencapaian Kompetensi IPA Terpadu Peserta Didik Kelas VIII SMPN 30 Padang"**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan yang bersifat membangun, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Mahrizal, M.Si sebagai pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Nurhayati, M.Pd sebagai pembimbing II dan juga sebagai pembimbing akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Hj. Djusmaini Djamas, M.Si, Ibu Dra. Hj Yenni Darvina, M.Si dan Bapak Drs. Gusnedi, M.Si sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan untuk perbaikan skripsi.
4. Ibu Dr. Ratnawulan, M.Si sebagai Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.
5. Bapak Yohandri, S.Si, Ph.D sebagai Sekretaris Jurusan Fisika FMIPA UNP

6. Bapak Drs. Asrizal, M.Si sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.
7. Ibu Dra. Hidayati, M.Si sebagai Ketua Program studi Fisika FMIPA UNP.
8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Fisika FMIPA UNP.
9. Petugas Tata Usaha dan Laboran Jurusan Fisika FMIPA UNP.
10. Bapak Firdaus, Z, S.Pd, M.M sebagai Kepala SMPN 30 Padang.
11. Ibu Sumarnis, S.Pd sebagai Guru mata pelajaran IPA Fisika di SMPN 30 Padang serta siswa kelas VIII SMPN 30 Padang.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan dan sangat menghargai kritik dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat adanya.

Padang, Februari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK..... i
KATA PENGANTAR..... ii
DAFTAR ISI..... iv
DAFTAR TABEL..... vii
DAFTAR GAMBAR..... ix
DAFTAR LAMPIRAN..... x
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang ……..... 1
B. Identifikasi Masalah……..... 6
C. Pembatasan Masalah..... 6
D. Rumusan Masalah..... 6
E. Tujuan Penelitian..... 7
F. Manfaat Penelitian..... 7
BAB II KAJIAN PUSTAKA
A. Hakikat Pembelajaran IPA Terpadu……..... 8
B. Model Pembelajaran Penemuan (*Discovery*)..... 9
C. Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing *(Guided Discovery)*……. 11
D. Kompetensi Belajar……..... 15
E. Penelitian yang Relevan……..... 22
F. Kerangka Berpikir..... 22
G. Hipotesis Penelitian..... 24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Jenis Penelitian……..... 25
B. Rancangan Penelitian..... 25
C. Populasi dan Sampel..... 26
1. Populasi..... 26

2. Sampel..... 26
D. Variabel Penelitian dan Data..... 29
1. Variabel Penelitian..... 30
2. Data..... 30
E. Prosedur Penelitian..... 30
1. Tahap Persiapan..... 31
2. Tahap Pelaksanaan..... 31
3. Tahap Penyelesaian..... 33
F. Teknik Pengumpulan Data..... 34
G. Instrumen Penelitian..... 34
1. Instrumen Aspek Pengetahuan..... 34
2. Instrumen Aspek Sikap..... 39
3. Instrumen Aspek Keterampilan..... 41
H. Teknik Analisis Data dan Pengolahan Data..... 43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian..... 48
1. Deskripsi Data..... 48
2. Analisis Data..... 51
B. Pembahasan..... 60
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 66
B. Saran 66
DAFTAR PUSTAKA 67
LAMPIRAN 69

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Nilai Rata-rata Ulangan Harian Fisika Pendidik Kelas VIII SMP 30 Padang Semester I Tahun Ajaran 2015/2016.....	4
2	Cakupan Penilaian Sikap…….....	17
3	Daftar Deskripsi Indikator Sikap…….....	17
4	Penilaian Unjuk kerja…….....	21
5	Keterangan Indikator Penilaian…….....	21
6	Rancangan Penelitian.....	25
7	Banyak Pendidik Kelas VIII SMP 30 Padang TA 2015/2016……	26
8	Hasil Uji Normalitas Data Awal Kelas Sampel pada Kompetensi Pengetahuan…….....	28
9	Hasil Uji Homogenitas Data Awal Kelas Sampel pada Kompetensi Pengetahuan…….....	28
10	Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-rata Data Awal Kelas Sampel pada Kompetensi Pengetahuan…….....	29
11	Skenario Pembelajaran pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol...	32
12	Klasifikasi Reliabilitas Soal.....	36
13	Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	37
14	Klasifikasi Indeks Daya Beda.....	39
15	Lembar Kompetensi Sikap…….....	40
16	Pedoman Penskoran untuk Sikap.....	41
17	Penilaian Unjuk Kerja…….....	42
18	Keterangan Indikator Penilaian Unjuk Kerja….....	42
19	Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Nilai Rata-Rata, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel pada Kompetensi Pengetahuan….....	49
20	Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Nilai Rata-Rata, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel pada Kompetensi Sikap……..….....	49
21	Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Nilai Rata-Rata, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel pada Kompetensi Keterampilan.....	50

22 Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Pengetahuan……..... 52
23 Hasil Uji Homogenitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Pengetahuan……..... 52
24 Hasil Uji Hipotesis Tes Akhir Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Pengetahuan……..... 53
25 Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Sikap……..... 55
26 Hasil Uji Homogenitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Sikap……..... 55
27 Hasil Uji Hipotesis Tes Akhir Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Sikap……..... 56
28 Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Keterampilan..... 58
29 Hasil Uji Homogenitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Keterampilan..... 58
30 Hasil Uji Hipotesis tes akhir Kedua Kelas sampel pada Kompetensi Keterampilan……..... 59

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1	Bagan Kerangka Berpikir.....	24
2	Kurva Penolakan Hipotesis Nol pada Kompetensi Pengetahuan.....	54
3	Kurva Penolakan Hipotesis Nol pada Kompetensi Sikap.....	57
4	Kurva Penolakan Hipotesis Nol pada Kompetensi Keterampilan.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
I.	Uji Normalitas Data Awal Kelas Sampel I pada Kompetensi Pengetahuan.....	70
II	Uji Normalitas Data Awal Kelas Sampel II pada Kompetensi Pengetahuan.....	71
III.	Uji Homogenitas Data Awal Kelas Sampel pada Kompetensi Pengetahuan.....	72
IV.	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Data Awal Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Pengetahuan.....	73
V.	Silabus Pelajaran Fisika.....	75
VI.	RPP Kelas Eksperimen.....	79
VII.	RPP Kelas Kontrol.....	104
VIII.	LKS Pertemuan 1 pada kelas eksperimen.....	127
IX	LKS Pertemuan 1 pada kelas kontrol.....	138
X.	Format Penilaian Sikap.....	148
XI.	Format Penilaian Keterampilan.....	150
XII	Kisi-Kisi Uji Coba Soal…….....	151
XIII.	Soal Uji Coba…….....	169
XIV.	Distribusi Skor Soal Uji Coba.....	175
XV.	Analisis Reliabilitas Soal Uji Coba.....	176
XVI.	Analisis Tingkat Kesukaran (P) dan Daya Beda (D) Soal Uji Coba.....	177
XVII.	Soal Tes Akhir.....	179
XVIII.	Distribusi Nilai Tes Akhir Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel.....	183
XIX.	Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan pada Kelas Eksperimen	184
XX.	Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan pada Kelas Kontrol.....	185

XXI.	Uji Homogenitas Kompetensi Pengetahuan….....	186
XXII.	Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kompetensi Pengetahuan.....	187
XXIII.	Distribusi Nilai Kompetensi Sikap pada Kelas Eksperimen...	189
XXIV.	Distribusi Nilai Kompetensi Sikap pada Kelas Kontrol.....	190
XXV.	Uji Normalitas Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen….....	192
XXVI.	Uji Normalitas Kompetensi Sikap Kelas Kontrol.....	194
XXVII.	Uji Homogenitas Kompetensi Sikap…….....	196
XXVIII.	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kompetensi Sikap…….....	197
XXIX.	Distribusi Nilai Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen……..	199
XXX.	Distribusi Nilai Kompetensi Keterampilan Kelas Kontrol…..	200
XXXI.	Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen…….....	201
XXXII.	Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Kelas Kontrol…….....	202
XXXIII.	Uji Homogenitas Kompetensi Keterampilan…….....	203
XXXIV.	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kompetensi Keterampilan…….....	204
XXXV.	Tabel Distribusi z.....	206
XXXVI.	Tabel Distribusi Lilliefors.....	208
XXXVII.	Tabel Distribusi F.....	209
XXXVIII.	Tabel Distribusi t.....	213
XXXIX.	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	215
XL.	Surat Selesai Penelitian dari Sekolah.....	216

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan sesuai prosedur pendidikan itu sendiri, pendidikan juga merupakan salah satu faktor yang menentukan kemajuan suatu bangsa, diharapkan pendidikan dapat menciptakan generasi bangsa yang tanggap akan perubahan dunia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Dalam hal ini Sistem Pendidikan Nasional mempunyai tujuan tertentu untuk mewujudkan pendidikan yang diharapkan.

Pendidikan mencakup beberapa bidang salah satunya adalah bidang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pada tingkat sekolah menengah pertama bahan kajian IPA dinamakan dengan IPA terpadu. IPA terpadu yang termasuk didalamnya Fisika, Kimia dan Biologi dapat menjelaskan berbagai fenomena dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Djamas (2012:1) “Ilmu Pengetahuan

Alam bermula dari rasa ingin tahu yang merupakan ciri khas manusia". Dengan adanya rasa ingin tahu manusia, terciptalah pendekatan yang bersifat ilmiah artinya manusia bebas mencari tahu kebenaran atas dasar metoda ilmiah dengan menggunakan langkah-langkah ilmiah yang didapatkan dari hasil eksperimen atau observasi. Dengan demikian dari hasil penelitian seseorang dengan menggunakan metode ilmiah dapat terus disempurnakan sehingga mendapatkan hasil yang pasti.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu yang pasti dengan mempelajari tentang alam dengan segala isinya. IPA terpadu mencakup makhluk hidup, benda mati, dan zat-zat yang terkandung di dalamya dan juga peristiwa perubahan-perubahan yang terjadi di alam. IPA terpadu memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari contohnya dalam mengembangkan kreatifitas, kemampuan berpikir dan berimajinasi peserta didik serta meningkatkan kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan. Pembelajaran IPA terpadu bukan hanya sekedar penguasaan fakta, konsep, dan prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan artinya dimana sejak zaman purba cara berpikir manusia terus berkembang dengan menemukan suatu penemuan baru hingga sampai pada saat sekarang ini manusia mampu membuat teknologi yang sangat canggih.

Berkembangnya Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang sangat pesat pada saat sekarang ini, maka pemerintah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pola pikir peserta didik serta menyeimbangkan kompetensi yang ada yaitu kompentensi pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dengan

mengubah kurikulum mulai dari Kurikulum 1994 yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) hingga Kurikulum 2013 dengan tujuan untuk menyempurnakan kurikulum yang sebelumnya dengan kurikulum yang baru untuk meningkatkan kualitas cara berpikir peserta didik di indonesia. Upaya pemerintah yang terlihat jelas lainnya yaitu sertifikasi pendidik yang bertujuan untuk pendidik lebih kreatif lagi mengembangkan cara mengajarnya dengan menggunakan model yang mudah dipahami oleh peserta didik.

Trianto (2009:27) mengatakan bahwa "Dengan menguasai beberapa model pembelajaran, seorang pendidik akan lebih merasakan kemudahan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, sehingga tujuan yang hendak dicapai dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan". Jadi keberhasilan suatu pembelajaran dapat terlihat jika tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan mudah, hal ini merupakan faktor pemilihan model pembelajaran. Namun, dalam implementasinya di lapangan tidak sesuai dengan kenyataannya, berdasarkan observasi oleh peneliti pada SMPN 30 Padang yang masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) melalui wawancara dengan pendidik IPA fisika bahwa tidak terpakainya model pembelajaran yang memacu kemampuan anak berpikir secara penemuan disebabkan menyita banyak waktu dan tenaga sehingga menyebabkan kompetensi anak kurang berkembang. Kompetensi yang berkembang dari peserta didik yaitu hanya kompetensi pengetahuan saja, sedangkan kompetensi sikap dan kompetensi keterampilan kurang terlihat.

Hasil pencapaian kompetensi pengetahuan oleh peserta didik juga masih rendah, terlihat peserta didik masih belum bisa meningkatkan hasil belajar IPA terpadu terbukti dengan nilai peserta didik masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hasil belajar pada aspek pengetahuan peserta didik dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian I Mata Pelajaran Fisika Peserta didik Kelas VIII SMPN 30 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Kelas	Rata-rata UH 1	KKM
1	$VIII_1$	73.9	75
2	$VIII_2$	74.1	75
3	$VIII_3$	59.1	75
4	$VIII_4$	63.5	75
5	$VIII_5$	64.5	75
6	$VIII_6$	58.1	75
7	$VIII_7$	56.4	75
8	$VIII_8$	55.4	75
9	$VIII_9$	67.2	75

(Sumber: Pendidik IPA SMPN 30 Padang)

Tabel 1. menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh SMPN 30 Padang yaitu 75. Pencapaian kompetensi pengetahuan yang masih rendah disebabkan karena proses pembelajaran dalam kelas masih belum maksimal. Proses pembelajaran dilapangan masih belum menerapkan proses pembelajaran pada kurikulum 2013 melainkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk itu peneliti menerapkan model pembelajaran kurikulum 2013 salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran yang merangsang peserta didik menemukan sendiri jawaban dari permasalahan

yang dipaparkan pendidik, sehingga ketiga kompetensi yang diharapkan dapat tercapai dan seimbang.

Dari observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada SMPN 30 Padang hasil belajar pada kompetensi pengetahuan peserta didik masih rendah. Hal ini juga disebabkan karena peserta didik tidak terangsang untuk mengembangkan pola pikirnya dengan cara penemuan sendiri. Untuk itu sangat diperlukan model yang benar-benar membuat peserta didik terpacu untuk menemukan sendiri dan meningkatkan pengetahuan terkait dibidang IPA terpadu ini serta dapat menyeimbangkan kompetensi yang ada, sehingga dipilihlah model pembelajaran *guided discovery*.

Model *guided discovery* merupakan suatu model pembelajaran penemuan dengan adanya bantuan dari pendidik dimana model ini digunakan untuk membangun konsep pembelajaran dengan bantuan seorang pendidik, pendidik disini bertugas sebagai pembimbing atau pengarah jika ada peserta didik yang terbentur dalam memecahkan masalah untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Abdullah,97:2013). Model pembelajaran penemuan ini sangat merangsang pola pikir peserta didik berkembang dimana peserta didik dituntut untuk menemukan sendiri jalan keluar pemecahan dari suatu masalah, dengan ini peserta didik menganggap pembelajaran lebih bermakna dan berharga sehingga daya ingat materi lebih lama diingat disebabkan ditemukan berdasarkan penemuan sendiri.

Berdasarkan pada uraian di atas, maka penulis mengangkat judul tentang "**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Guided Discovery***

terhadap Pencapaian Kompetensi IPA Peserta didik Kelas VIII SMPN 30 Padang".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasikan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Pendidik belum menggunakan model pembelajaran yang memacu anak menemukan penyelesaian masalah sendiri.
2. Peserta didik cenderung kurang aktif dalam proses pembelajaran karena hanya mendengarkan ceramah dari pendidik.
3. Kompetensi peserta didik belum berkembang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: "Apakah terdapat pengaruh pencapaian kompetensi IPA terpadu peserta didik menggunakan model *guided discovery* kelas VIII SMPN 30 Padang?".

D. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan terarah , maka peneliti membatasi masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini dilaksanakan dikelas VIII semester 1 pada KD 5.4 Melakukan percobaan tentang pesawat sederhana dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, KD 5.5 Menyelidiki tekanan pada benda padat, cair, dan gas serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kompetensi peserta didik yang diukur pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
3. Penelitian ini difokuskan pada bidang kajian IPA Fisika.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh pencapaian kompetensi IPA terpadu peserta didik menggunakan model *guided discovery* kelas VIII SMPN 30 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Dapat dijadikan pengalaman dan bekal ilmu pengetahuan bagi penulis dalam membelajarkan IPA terpadu dimasa yang akan datang.
2. Sebagai masukkan kepada pendidik-pendidik untuk bisa lebih kreatif lagi memilih dan mengganti model mengajar supaya peserta didik tidak jenuh.
3. Sebagai masukan bagi peneliti lain yang ingin melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini dimasa yang akan datang.